

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.

Dalam penelitian yang berdasarkan pada konteks penelitian diatas, maka peneliti melakukan penelitian dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dalam buku karya Sugiyono, merupakan pendekatan yang dilakukan pada kondisi alami suatu objek penelitian, dalam hal ini peneliti menjadi kunci utama dalam pencarian data dan menganalisis data. Selain itu, pendapat Saryono menyatakan bahwa kualitatif merupakan pendekatan yang digunakan untuk menyelidiki, mengungkap, mendeskripsikan, dan menafsirkan berbagai fenomena yang terjadi dalam masyarakat dan tidak dapat dideskripsikan, dijumlahkan, atau dihitung melalui pendekatan kuantitatif.⁶⁸

Peneliti memiliki dasar dalam menggunakan pendekatan kualitatif tersebut, sebab penelitian yang dilakukan tepat untuk pendekatan kualitatif yaitu menggambarkan data atau informasi untuk memahami perasaan seseorang yang sulit dimengerti yang diperoleh melalui beberapa teknik dalam mengumpulkan informasi seperti tanya jawab dengan narasumber, melakukan pengamatan, serta mengambil dokumentasi yang sesuai dengan penelitian. Adapun jenis penelitian ini ialah jenis deskriptif. Penelitian deskriptif yang digunakan dalam

⁶⁸ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, 1 ed. (Bandung: CV. Harfa Creative, 2023), 34.

penelitian ini berupaya menggambarkan suatu kejadian secara sistematis, sekaligus menganalisis dan menafsirkan makna dari kejadian tersebut.

B. Kehadiran Peneliti

Hadirnya peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif ini, merupakan suatu instrumen atau kunci suatu data atau informasi dapat terkumpul. Kehadiran peneliti di lapangan bertujuan untuk memperoleh data atau informasi, artinya saat penelitian berlangsung peneliti terjun langsung di lapangan dan berinteraksi dengan seseorang sebagai sumber data.

C. Lokasi Penelitian

Berdasarkan pemaparan konteks penelitian tersebut, tempat yang akan menjadi objek penelitian berada di musholla At-thohir. Lokasi musholla At-thohir berada di lingkungan RT 09 RW 04 Desa Gogorante Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri. Dasar peneliti memilih tempat penelitian tersebut ialah karena lokasi tersebut digunakan sebagai tempat pelaksanaan majlis sholawat / dzikir remaja musholla At-thohir.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data merupakan asal dari adanya data atau informasi melalui proses yang melibatkan adanya narasumber dan objek lain yang mendukung dalam memperoleh data atau informasi terkait penelitian yang dilakukan. Pemilihan sumber data tentunya dilakukan dengan

sesuai dan tepat, sebab informasi tersebut akan menentukan kebenaran dari data yang dihasilkan. Dalam penelitian ini, data dikelompokkan menjadi dua, yaitu data pokok dan data pendukung.

1. Data pokok atau primer

Data pokok ialah suatu informasi yang dihasilkan melalui sumber data pokok yang berperan secara langsung dalam program atau kegiatan kepada peneliti. Didalam penelitian tersebut, sumber data pokok akan diperoleh melalui wawancara dengan menentukan beberapa narasumber untuk diperoleh informasi seperti sumber pembina majlis sholawat / dzikir remaja musholla At-thohir dan anggota.

2. Data pendukung atau sekunder

Data pendukung ialah suatu informasi yang dapat dihasilkan untuk menambahkan atau menguatkan dari informasi yang diperoleh dari data pokok. Apabila peneliti merasa perlu untuk menunjukkan bukti pendukung. Sehingga, dengan adanya data sekunder pada penelitian ini dapat digunakan untuk menyempurnakan data pokok. Penelitian ini memperoleh data pendukung atau sekunder melalui beberapa cara yaitu melalui pengamatan dan juga berupa dokumentasi terkait dengan keberlangsungan kegiatan majlis sholawat / dzikir remaja musholla At-thohir.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah suatu cara atau proses yang digunakan dalam menghasilkan suatu informasi utama yang digunakan dalam suatu penelitian. Penentuan teknik pengumpulan data menjadi aspek penting dalam memastikan diperolehnya informasi yang relevan dengan penelitian. Dalam upaya mengumpulkan informasi atau data dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik diantaranya sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara ialah aktivitas memperoleh informasi melalui proses bertanya dan menjawab terkait dengan fokus penelitian. Jenis wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik dalam mengumpulkan data, Wawancara terstruktur merupakan wawancara menggunakan beberapa pertanyaan yang telah ditulis sebelum melakukan wawancara dengan narasumber. Oleh karena itu, sebelum melakukan wawancara peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian terlebih dahulu.⁶⁹ Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk menghasilkan informasi terkait dengan awal majlis sholawat / dzikir remaja musholla At-thohir, kegiatan pemberdayaan, permasalahan, dan solusi yang dilakukan.

2. Observasi

⁶⁹ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, 1 ed. (Bandung: CV. Harfa Creative, 2023), 99.

Teknik observasi merupakan teknik yang digunakan dalam mengumpulkan informasi atau mendapatkan catatan lapangan terkait dengan perilaku, kegiatan, dan sebagainya saat kegiatan berlangsung. Keterlibatan peneliti dalam pengamatan, menurut Denzin & Lincoln terbagi menjadi beberapa jenis pengamatan diantaranya yaitu: partisipan penuh, partisipan sebagai pengamat, pengamat sebagai partisipan, dan menjadi pengamat penuh. Dalam teknik observasi ini, peneliti memposisikan diri yaitu pengamat sebagai partisipan.⁷⁰ Teknik pengamatan digunakan untuk menghasilkan informasi berupa perilaku remaja dalam mengikuti pelatihan rebana, partisipasi remaja, dan lain-lain.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah teknik mengumpulkan data dengan cara mengambil informasi dalam kegiatan yang dilakukan sesuai dengan fokus penelitian oleh peneliti berupa catatan-catatan peristiwa seperti foto, dokumen resmi, dan sebagainya. Teknik ini dalam penelitian tersebut digunakan untuk memperoleh informasi berupa dokumentasi proses kegiatan majlis sholawat / dzikir remaja musholla At-thohir, kegiatan remaja dalam masyarakat, dan sebagainya.

F. Teknik Analisis Data

⁷⁰ Hasyim Hasanah, “*Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)*,” *At-Taqaddum*, 8, no. 1 (5 Januari 2017): 31, <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>.

Pendekatan penelitian melalui kualitatif ini, data atau informasi yang telah dikumpulkan dari narasumber melalui beberapa teknik diatas. Untuk selanjutnya dilakukan proses klasifikasi atau pengelompokan informasi atau data secara berulang-ulang hingga memperoleh titik jenuh data. Pendapat dari Bogdan dalam buku Sugiyono, analisis data kualitatif merupakan proses mengorganisasikan juga menyusun data secara terstruktur yang dihasilkan dari wawancara, catatan lapangan, dan sumber lainnya, hingga data tersebut dapat dengan jelas untuk dipahami juga disampaikan bagi orang lain. Selanjutnya pendapat dari Matthew B. Miles dan A. Miccheal Huberman memaparkan tentang metode atau teknik dalam mengolah data atau informasi dapat melalui beberapa tahapan sebagai berikut, yakni reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.⁷¹

1. Reduksi data

Ketika terjun di tempat penelitian, data atau informasi yang terkumpul terlalu banyak dan tidak terstruktur. Berdasarkan bahwa semakin lamanya penelitian yang dilakukan dalam lapangan, adapun jumlah data atau informasi juga bertambah semakin banyak, dan kompleks. Oleh karena itu, peneliti melakukan reduksi yaitu untuk meringkas, menyeleksi informasi atau data yang berhubungan dengan penelitian, juga fokus pada informasi yang

⁷¹ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, 1 ed. (Bandung: CV. Harfa Creative, 2023), 132.

penting, kemudian menentukan tematisasi pada data. Data atau informasi yang telah di reduksi, selanjutnya akan membentuk gambaran yang lebih mudah dipahami mengenai fokus penelitian tertentu dan memudahkan peneliti untuk melakukan proses penyajian data. Beberapa tahapan dalam menganalisis data atau informasi tersebut dari pendapat Miles dan Huberman sebagai berikut:

- a. Melakukan proses merangkum data atau informasi terkait dengan wawancara, observasi, atau dokumentasi yang relevan dengan topik penelitian yang dilakukan.
- b. Memberikan tanda atau kode, yaitu menandai bagian-bagian data yang memiliki makna khusus dengan memberikan kode atau label untuk mempermudah klasifikasi.
- c. Peneliti perlu membuat catatan obyektif, yaitu harus menggambarkan jawaban atau situasi secara obyektif dan faktual tanpa interpretasi, penilaian, atau bias subjektif dari peneliti
- d. Membuat catatan reflektif, Catatan ini berisi pemikiran subjektif peneliti termasuk asumsi, hipotesis, ide yang muncul selama proses penelitian dalam sangkut paut dengan catatan obyektif.
- e. Membuat catatan marginal, yaitu catatan yang dibuat di pinggir dokumen data mentah seperti transkrip wawancara, catatan

lapangan, atau dokumen lainnya. Berfungsi sebagai langkah awal dalam memahami data, mengidentifikasi tema, dan mempersiapkan pengkodean.

- f. Menyimpan data.
 - g. Analisis data selama pengumpulan.
 - h. Melakukan tinjauan antara lokasi lainnya, yaitu memungkinkan penelitian dilakukan lebih dari satu lokasi.
 - i. Membuat ringkasan sementara.
2. Penyajian data.

Selanjutnya tahapan setelah dilakukannya reduksi data ialah melakukan penyajian data. Penyajian data ialah mendeskripsikan atau memaparkan data atau informasi supaya dapat tersusun dengan sistematis, terstruktur, dan mudah untuk dipahami. Dalam tahapan menyajikan data atau informasi, peneliti menyusun dan mengolah data yang telah diperoleh secara sistematis untuk menghasilkan informasi yang bermakna serta mendukung proses penarikan kesimpulan. Dalam menyajikan data atau informasi dapat menggunakan beberapa bentuk, seperti teks naratif berupa catatan lapangan, transkrip wawancara, grafik, dokumentasi, dan sebagainya. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

3. Penarikan kesimpulan

Langkah ketiga ialah menarik kesimpulan dari data yang telah disusun. Penarikan kesimpulan ini sifatnya masih sementara belum pasti, apabila ditemukan informasi yaang lebih akurat maka kesimpulan tersebut dapat berubah. Namun, apabila informasi atau data tersebut tetap konsisten dari awal hingga setelah selesainya penelitian di lapangan, maka kesimpulan tersebut ialah kesimpulan yang valid.⁷²

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data menjadi suatu yang sangat penting dilakukan dalam penelitian. Sebab data atau informasi yang diperoleh dari data lapangan itu harus dipertanggungjawabkan oleh peneliti, hal ini menunjukkan bahwa apa yang diperoleh selama terjun di lapangan merupakan data sebenarnya sesuai di lapangan atau lokasi penelitian. Pemeriksaan keabsahan data yang diperoleh dapat dilakukan melalui menggunakan menggunakan standar kredibilitas. Tujuan pemeriksaan ini ialah untuk memeriksa data atau informasi yang diperoleh sesuai di lapangan atau tidak. Untuk itu, peneliti melakukan pengecekan data melalui beberapa cara sebagai berikut:

1. Berpikir ulang selama menulis data atau informasi selama penelitian.

⁷² Zuchri Abdussamad, *Metode penelitian kualitatif*, 1 ed. (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), 161–62.

2. Melihat kembali data atau informasi yang telah diolah atau sebelum, seperti catatan lapangan, transkrip wawancara, dan dokumentasi, serta hasil dari mengolah data berupa klasifikasi, tematisasi, dan lain sebagainya.
3. Melakukan tukar pendapat dengan teman sejawat terkait penelitian yang dikaji.

Tidak hanya itu, pengecekan kebasahan data akan dilakukan menggunakan triangulasi. Triangulasi ialah metode yang digunakan dalam menguji atau memeriksa suatu data atau informasi dapat dikatakan valid atau tidak dalam penelitian. Triangulasi berfungsi untuk memperkuat konsistensi data melalui penggunaan berbagai teknik, seperti observasi dan wawancara, serta melalui penerapan teknik yang sama terhadap beberapa informan pada waktu yang berbeda. Adapun bentuk triangulasi yang digunakan dalam penelitian menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Triangulasi sumber merupakan suatu metode untuk menguji data dengan cara membandingkan data dan mengecek kembali informasi yang diperoleh dari satu narasumber dengan narasumber yang lain. Triangulasi sumber ini membantu peneliti dalam memverifikasi data wawancara yang dihasilkan oleh beberapa narasumber untuk kemudian mencari dan menggali kebenaran informasi yang telah didapatkan. Triangulasi teknik merupakan

metode yang digunakan untuk menguji data dengan fokus pada teknik dalam memperoleh data. Pengujian data melalui triangulasi teknik ini dengan menyilangkan data hasil dari teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi, selanjutnya menjadikan satu untuk mendapatkan kesimpulan.⁷³

H. Tahap-tahap Penelitian

Berdasarkan pemaparan di atas, adapun beberapa tahapan yang dilakukan peneliti dalam pelaksanaan penelitian yaitu:

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini, peneliti akan melakukan observasi dan wawancara awal ke lapangan untuk melihat keunikan pada suatu kelompok, kemudian menyusun sebuah proposal penelitian. Sesuai dengan permasalahan di atas, peneliti melakukan observasi di musholla At-thohir yang berada di Desa Gogorante yang digunakan sebagai sumber data. Sebelum melakukan kegiatan penelitian peneliti telah menyiapkan instrumen atau pedoman pengumpulan data. Peneliti telah meminta izin kepada yang bersangkutan dan membuat jadwal untuk wawancara, observasi, dan dokumentasi.

2. Tahap pelaksanaan

⁷³ Andarusni Alfansyur, "Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial," *Historis: Jurnal kajian, penelitian, & pengembangan pendidikan sejarah*, 5, no. 2 (2020): 148–149.

Pada tahap ini, peneliti terjun langsung ke lapangan, untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Pendekatan kualitatif ini menempatkan peneliti sebagai instrumen utama dalam penggalian dan pengolahan data-data kualitatif yang diperoleh. Di lapangan peneliti melakukan observasi yang diarahkan untuk mengamati pemberdayaan dan sikap spiritualitas remaja dalam kegiatan majlis sholawat / dzikir remaja musholla At-thohir. Kemudian juga melakukan interaksi berupa tanya jawab antara pembina dan anggota

3. Tahap analisis data.

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya ialah melakukan analisis data menggunakan teori yang dikemukakan oleh Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman. Proses selanjutnya, untuk memastikan bahwa data tersebut valid dan kredibel ialah melakukan triangulasi data. Triangulasi data yang akan peneliti lakukan yaitu triangulasi sumber yaitu membandingkan hasil data antara narasumber 1, 2, dan seterusnya dan triangulasi teknik yaitu menyilangkan jawaban dari beberapa teknik pengumpulan data.

4. Tahap pelaporan

Pada tahap ini, setelah data dari penelitian mencapai kesimpulan akhir. Maka, langkah selanjutnya ialah menyusun hasil penelitian secara terstruktur dan sistematis sesuai panduan yang telah ditetapkan.